

PELAYANAN KEFARMASIAN DI ERA SISTEM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL



RSUPN DR. CIPTO MANGUNKUSUMO

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo



Pelayanan Kesehatan

- RS milik Pemerintah
- RS rujukan nasional
- RS pendidikan
- RS terbesar

Pelayanan Kesehatan

- Pelayanan tersier dan kuartener
- Subspesialis:
 - 145 Divisi di 24 Departemen
- Kasus sulit dan mengancam jiwa
- Pendekatan multidisiplin, interdisiplin
- Pelayanan untuk pasien bersubsidi s/d pasien VVIP
- Pasien JKN: 80%

SDM

No	JENIS	JUMLAH
1.	Dokter Umum	27 orang
2.	Dokter Spesialis	484 orang
3.	Dokter Sub Spesialis	44 orang
4.	Dokter Gigi & Spesialis	30 orang
5.	Perawat & Spesialisnya	1677 orang
6.	Bidan	63 orang
7.	Farmasi	232 orang
8.	Keteknisian Medis	381 orang
9.	Kesehatan Masyarakat	69 orang
10.	Tenaga Kesehatan Lainnya	100 orang
11.	Tenaga Non Kesehatan	1762 orang
	JUMLAH	4869 orang

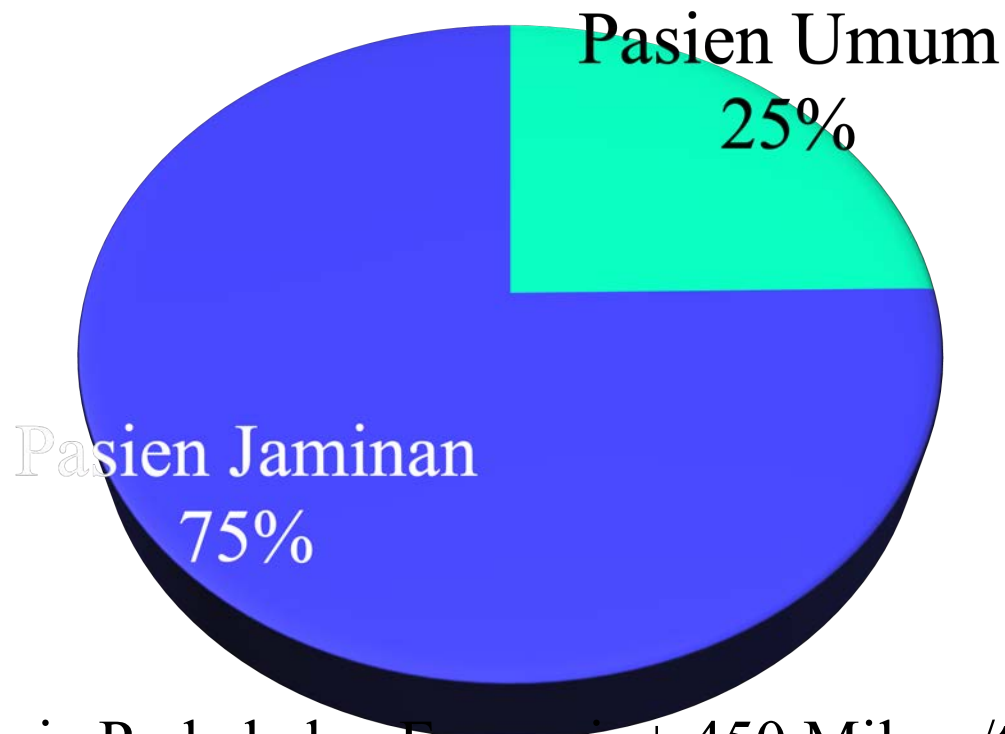
Pasien

- Dewasa ± 801 tempat tidur
- Bayi/ Anak ± 157 tempat tidur

BOR: 70%

- Kunjungan pasien rawat jalan : ± 3.500 /hari

Proporsi Penggunaan Perbekalan Farmasi



Belanja Perbekalan Farmasi: \pm 450 Milyar/tahun

SISTEM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL





Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Pengendalian
pengelolaan dan penggunaan
perbekalan farmasi

Kerangka kerja Pengelolaan dan Penggunaan Obat

Direksi

Panitia Farmasi dan Terapi

Instalasi Farmasi
DSSG

Pemilihan
Perencanaan
Pengadaan
Penyimpanan
Penyaluran

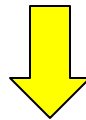
Penulisan resep oleh Dokter
Peracikan obat oleh Farmasis
Pemberian obat oleh Perawat
Penggunaan obat oleh Pasien
Pemantauan khasiat & keamanan

Departemen
Medik
Unit Pelayanan
Terpadu
Instalasi

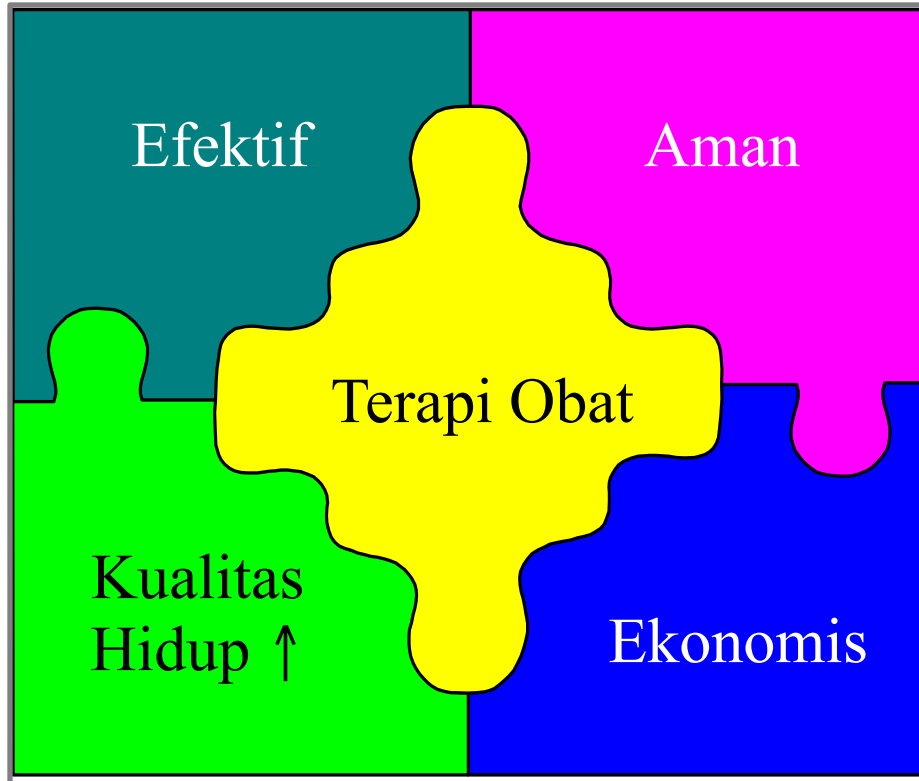
Formularium RS

Peran Panitia Farmasi dan Terapi

Menegakkan pengobatan yang paling cost-effective dan pelayanan yang bermutu



- Mengembangkan sistem formularium yang cost-effective dan efisien.
- Menjamin hanya obat yang berkhasiat, cost-effective, dan bermutu yang digunakan.
- Menjamin keamanan penggunaan obat.
- Memperbaiki sistem pengelolaan dan penggunaan obat secara berkesinambungan



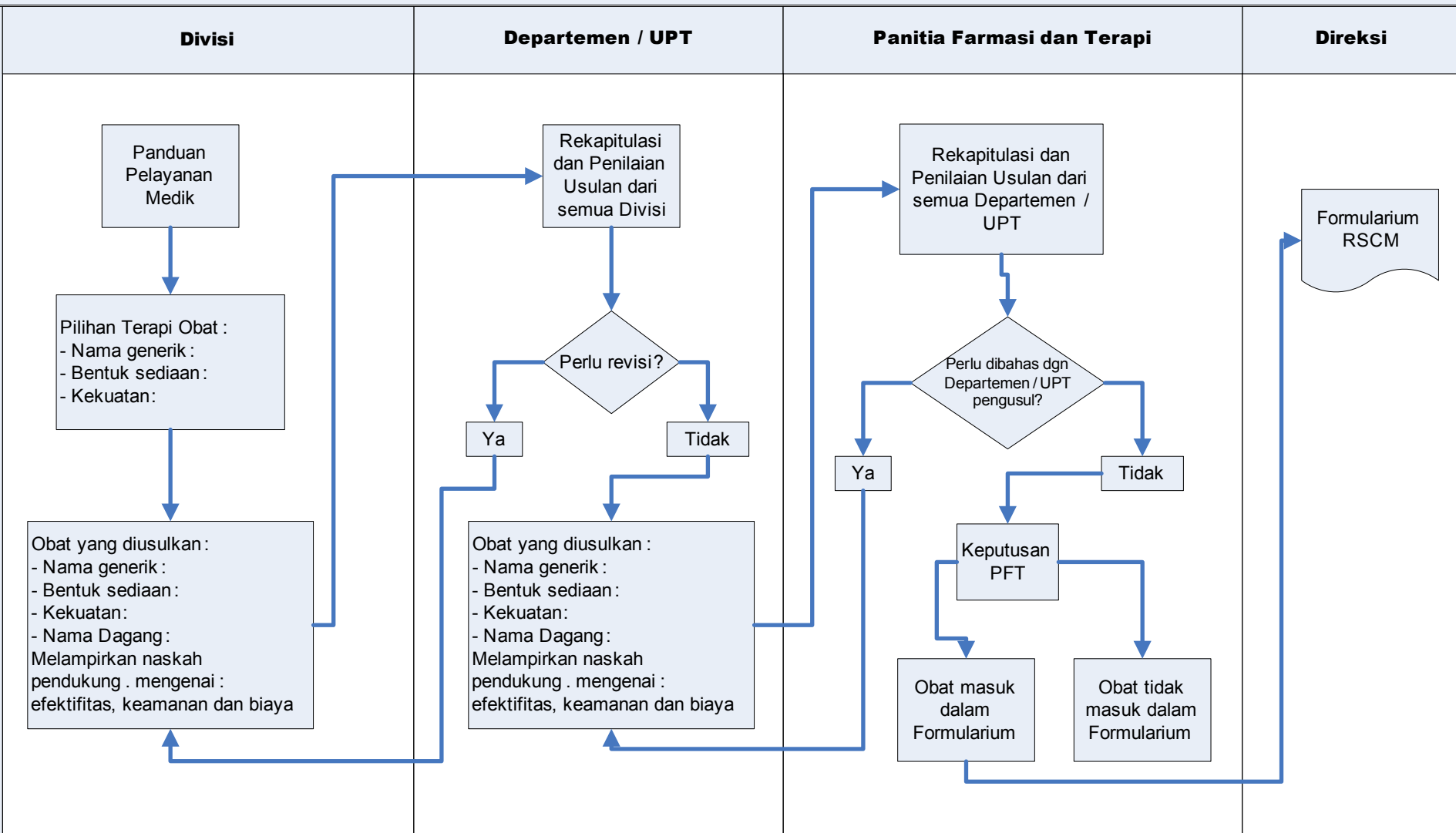
Kebijakan dan Peraturan tentang Pengelolaan dan Penggunaan Perbekalan Farmasi di RSCM

- Organisasi & Tata laksana
- Panitia Farmasi & Terapi
- Pemilihan
- Perencanaan dan Pengadaan
- Penyimpanan
- Peresepan
- Penyiapan

Kebijakan dan Peraturan tentang Pengelolaan dan Penggunaan Perbekalan Farmasi di RSCM (...lanjutan)

- Pemberian
- Pemantauan
- Kesalahan Obat
- Kajian Penggunaan obat
- Pedoman pengobatan
- Penilaian Obat Baru
- Promosi Obat

PROSES PENYUSUNAN FORMULARIUM RSCM



PROSES SELEKSI OBAT FORMULARIUM RSCM

- Verifikasi dokumen mutu:
Surat Izin Edar dari Badan POM
Certificate of Analysis
Batch QC
BA/BE
Literatur
CPOB
- Ketersediaan, kelengkapan varian, harga

OBAT FORMULARIUM RSCM

- Untuk 1 nama generik, maksimal yang akan dicantumkan dalam Formularium:
 - 1 paten/originator/innovator
 - 2 copy drugs
 - 1 produk generik
- Direvisi 1 tahun sekali
- Pembatasan item untuk efisiensi dan menjaga mutu pelayanan

Perencanaan dan Pengadaan Obat

- Mengacu pada formularium RSCM
- Pembelian obat yang tidak tercantum dalam formularium hanya dapat dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari PFT.
- Sentralisasi oleh Unit Layanan Pengadaan

Pengadaan Obat (...lanjutan)

- Untuk satu periode pengadaan (kebutuhan 6 bulan) disediakan satu nama dagang di antara alternatif copy drugs yang tercantum dalam formularium.

Contoh: Meropenem yang masuk dalam Formularium RSCM 2014: Meronem (originator/paten); Meropex dan Combipenem (copy); Meropenem (generik)

maka, pada saat tender penawaran produk Meropex dan Combipenem akan dibandingkan dalam hal: harga, ketersediaan dan kelengkapan varian di pasaran

Acuan penulisan resep (Obat)

- Formularium Nasional : untuk pasien JKN
- Formularium RSCM: untuk pasien JKN (terbatas), Jamkesda, umum

FORMULARIUM RSCM



Restriksi dalam peresepan

- Antibiotika
- Obat mahal
- Obat baru

Peresepan Antibiotika

- Lini 1: dapat diresepkan oleh semua dokter
- Lini 2: resisten atau pasien alergi dengan antibiotika lini 1, tercantum dalam pedoman terapi dari Departemen Medik.
- Lini 3: dapat diresepkan setelah mendapat persetujuan tim PPRA

PENYIAPAN OBAT

(Bab V)

- Dalam proses penyiapan obat oleh petugas farmasi diberlakukan **substitusi generik**, artinya petugas farmasi diperbolehkan memberikan salah satu dari sediaan yang zat aktifnya sama dan tersedia di RSCM

contoh : dokter meresepkan Kaltrofen (isi: Ketoprofen), tetapi ketoprofen yang tersedia di RSCM saat itu adalah Pronalges, maka petugas farmasi dibolehkan memberikan Pronalges

- **Substitusi terapeutik** adalah penggantian obat yang sama kelas terapinya tetapi berbeda zat kimianya, dalam dosis yang ekuivalen, dapat dilakukan oleh petugas farmasi dengan terlebih dahulu minta persetujuan dokter penulis resep/konsulen.

Obat non-formularium

- Sangat diperlukan dalam pelayanan
- Tidak ada obat dalam formularium yang setara

- TIDAK DISETUJUI JIKA:
 - hanya beda merek,
 - dapat digantikan oleh obat formularium dalam kelas terapi yang sama

Formulir permintaan khusus obat non-formularium

RSUPN DR. CIPTOMANGUNKUSUMO

 RSCM

Jl. Diponegoro No. 71 Jakarta 10430 Telp. 3918301-13
Kotak Pos 1386 Fax. 3148691

**FORMULIR PERMINTAAN KHUSUS
OBAT NON FORMULARIUM**

I. Nama generik : _____
II. Nama Dagang dan Pabrik : _____
III. Bentuk sediaan dan lokusator : _____
IV. Nama Pasien : _____
V. Indikasi : _____
VI. Alasan permintaan : _____
VII. Jumlah yang diminta : _____

Mesgetahui: Kepala Departemen : _____
Jakarta, Dokter yang meminta, : _____

(_____) (_____)
NIP. : NIP. :

Catatan Formulir ini harus diisi dengan lengkap, dicap stempel Departemen dan dikirimkan kepada: Ketua Panitia Farmasi dan Terapi RSUPN Dr. CiptoMangunkusumo

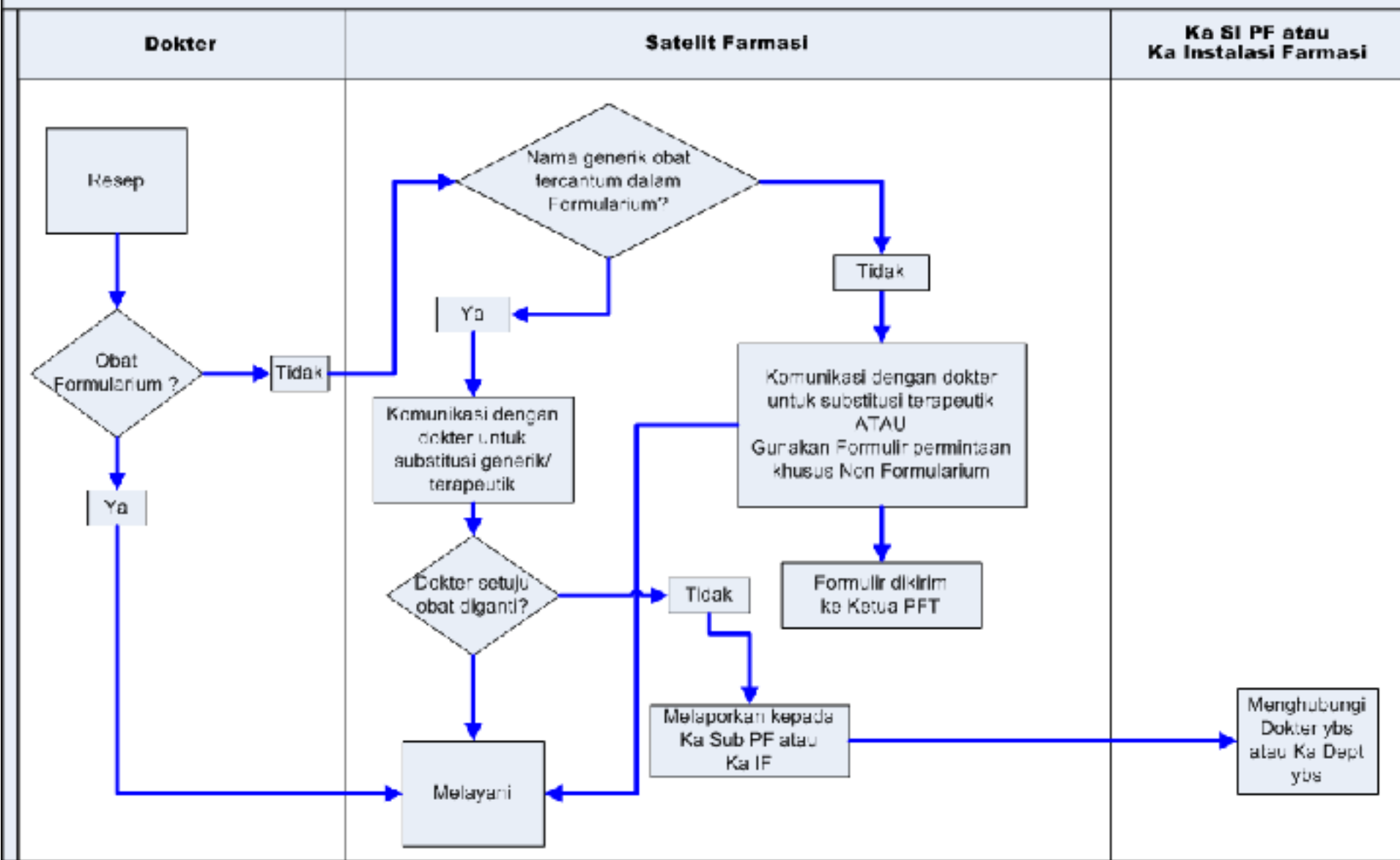
Keputusan Panitia Farmasi dan Terapi (Disi oleh PFT):

Disedujui
 Tidak disetujui
Alasan: _____

Jakarta, _____
Ketua Panitia Farmasi & Terapi RSCM

(_____)
NIP. :

MEKANISME PENGENDALIAN OBAT FORMULARIUM



Kebijakan RSCM dalam peresepan pasien JKN

- Obat yang diresepkan adalah obat yang tercantum dalam Formularium Nasional (Fornas) dengan harga yang termurah. Jika tersedia produk generik maka digunakan obat generik.
- Obat di luar Fornas hanya dapat digunakan jika mempunyai bukti ilmiah yang kuat.
- Pada masa transisi, pasien rawat jalan dapat diresepkan obat penyakit kronis (berdasarkan Formularium Nasional) sesuai indikasi medis sampai kontrol berikutnya apabila penyakit belum stabil, maksimum untuk 1 (satu) bulan.

Kebijakan RSCM dalam persepan pasien JKN

Selama masa transisi berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pengajuan klaim pada pemberian obat kemoterapi berlaku sesuai dengan tarif INA-CBG's ditambah dengan obat kemoterapi.
- 2) Pengajuan klaim pada pelayanan rawat jalan thalassemia dilakukan dengan *input* data pasien sesuai pelayanan thalassemia rawat inap dalam INA-CBG's.

NO KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	NAMA GENERIK	BENTUK SEDIAAN	KEKUATAN	NAMA DAGANG	KETR
	1	Amikasin	inj.	250 mg; 500 mg	<i>Amikin; Mikasin</i>	B
	2	Dibekasin	inj.	50 mg; 100 mg	<i>Dibekacin Meiji</i>	A
	3	Gentamisin	inj.	60 mg/1,5 ml; 80 mg/2 ml	<i>Garamycin; Gentamerck; Sagestam; Gentamycin inj. 80 mg (generik)</i>	A
	4	Kanamisin sulfat	kapsul, inj.	250 mg, 1 g vial	<i>Kanabiotic; Kanamycin inj. 1 g (generik)</i>	A
	5	Linkomisin	tablet	250 mg; 500 mg	<i>Lincocin; Biolincon, Pritalinc; Lincomycin tablet 500 mg; 250 mg (generik)</i>	A
	6	Netilmicin	inj.	300 mg/1,5 ml	<i>Netromycin; Hypobhac</i>	B
	7	Tobramisin	inj.	500 mg	<i>Tobryne</i>	A
2.3		Golongan Kloramfenikol				

Obat yang tersedia produk generiknya **dicetak tebal**

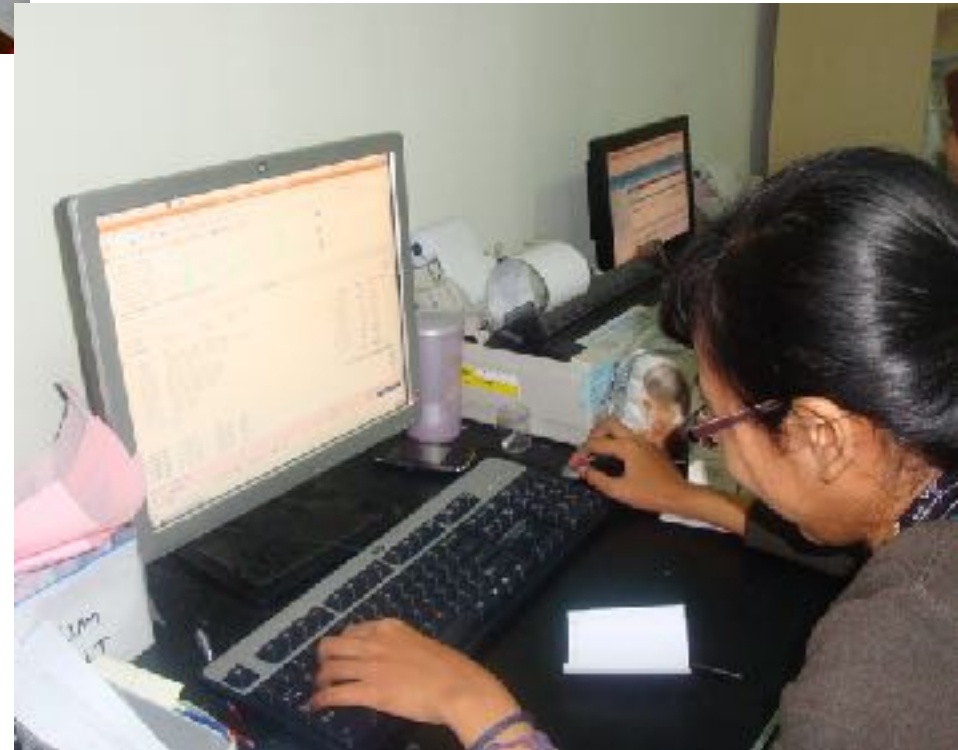
ELECTRONIC PRESCRIBING

Manfaat:

- Meningkatkan keselamatan pasien
- Mempercepat pelayanan
- Mempercepat proses tagihan



Obat yang masuk dalam
Fornas diberi logo
“**FORNAS**”
Untuk memudahkan
dokter meresepkan obat
Fornas



- PRRAF
- o Led Management
- o POSITING
- o Pasien Keluar
- o Rencana Pulang
- o Clinical Documentation
- o Clinical Documentation ICD
- o Prescription
- o Approval - Farmasi
- o Approval - ASKES
- o Approval - IKHEALTH
- o FPO
- o Order / Rantar
- o Jadwal Operas
- Laporan Antibiotik
- Laporan Ketur
- Laporan Obat Summary
- Laporan Alat UPPF
- Laporan Obat Avesis Summary
- Laporan Obat IMI (TAI TI)
- Laporan Daya Resep *
- Laporan Penjualan
- Laporan Penjualan *
- Laporan Distribusi *
- Laporan Pelayanan *
- Uahan Password

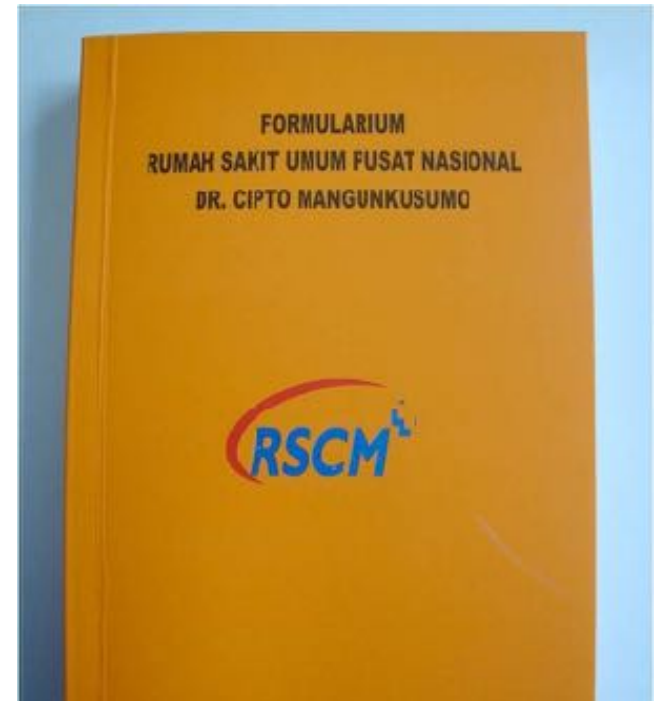
24 Februari 2014 16:50	24 Februari 2014 16:51	00050000165117	VM Verawati, dr.	dispense
24 Februari 2014 12:34	24 Februari 2014 12:35	00050000164295	Yoga Putra, dr	dispense

Obat	Formulasi	Frekuensi	Dosis
DRX0003795 LASTX SOLUTION, INJECTION 20 MG/2 ML FORMAS	10 AMP	1 kali per hari	5 AMP
DRX0011585 HUMALOG CARTRIDGE 3 ML SUSPENSION, INJECTD FORMAS Rapid acting: Pada kondisi khusus (misal: operasi) maka DM tipe 2 dapat langsung diberikan insulin. Untuk acting: Untuk DM tipe 1 / tipe 2 yang tidak terkontrol dengan sulfonylurea dan obat diabetes oral	1 U10	3 kali per hari	6 U
DRX0015708 OMEPRAZOLE POWDER, FOR INJECTION SOLUTION FORMAS Kaps: Untuk terapi jangka pendek pada kasus tukak lambung, tukak duodenum dan refluks esofagus. Diberikan 1 jam sebelum makan.	4 vial	1 kali per hari	1 vial
DRX0011640 TELUHOLIL 150 ML POWDER, FOR ORAL SOLUTION	1 BOT	1 kali per hari	1 TRI
DRX0010743 SIMVASTATIN KF TABI FT, FIM COATED 20 MG FORMAS Sebagai terasi tambahan terhadap terapi diet pada pasien hiperlipidemia dengan: a. kadar LDL > 160 mg/dL untuk pasien tanpa komplikasi diabetes mellitus; b. kadar LDL > 100 mg/dL untuk pasien PJK; c. kadar LDL > 150 mg/dL untuk pasien diabetes mellitus. Setelah	4 TAB	1 kali per hari	1 TAB
DRX000427 ASCARIDA TABLI I, DILAYU ACTION, UNILKIL COI FORMAS	4 TAB	1 kali per hari	1 TAB
DRX0015806 ASAM FOLAT CAPSULE 5 MG	8 TAB	2 kali per hari	1 TAB
DRX0014392 VITAMIN B12 KIMIA FARMA TABLET 50 MCG FORMAS	8 TAB	2 kali per hari	1

Stop Alarm (24 masuk)

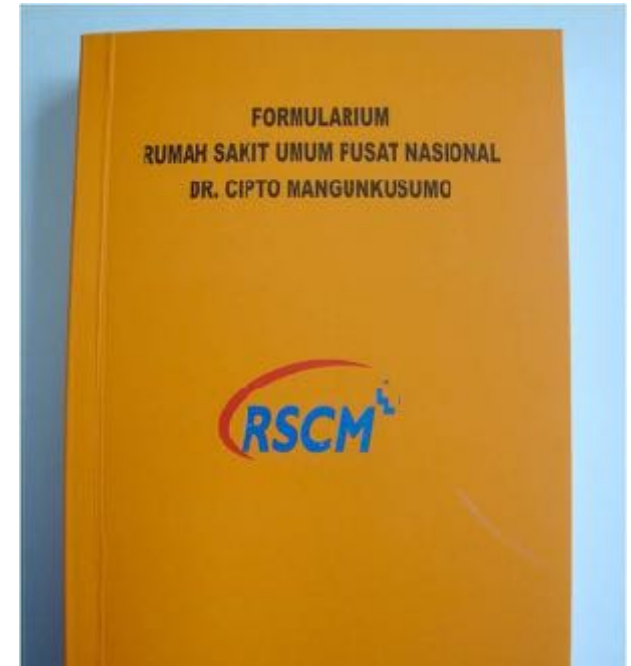
PERBANDINGAN JUMLAH JENIS OBAT ANTARA DI FORMULARIUM RSCM DAN DI FORNAS

	Jumlah obat
FORM RSCM 2014	892
FORNAS	445
Persentase obat FORNAS = 49,9%	



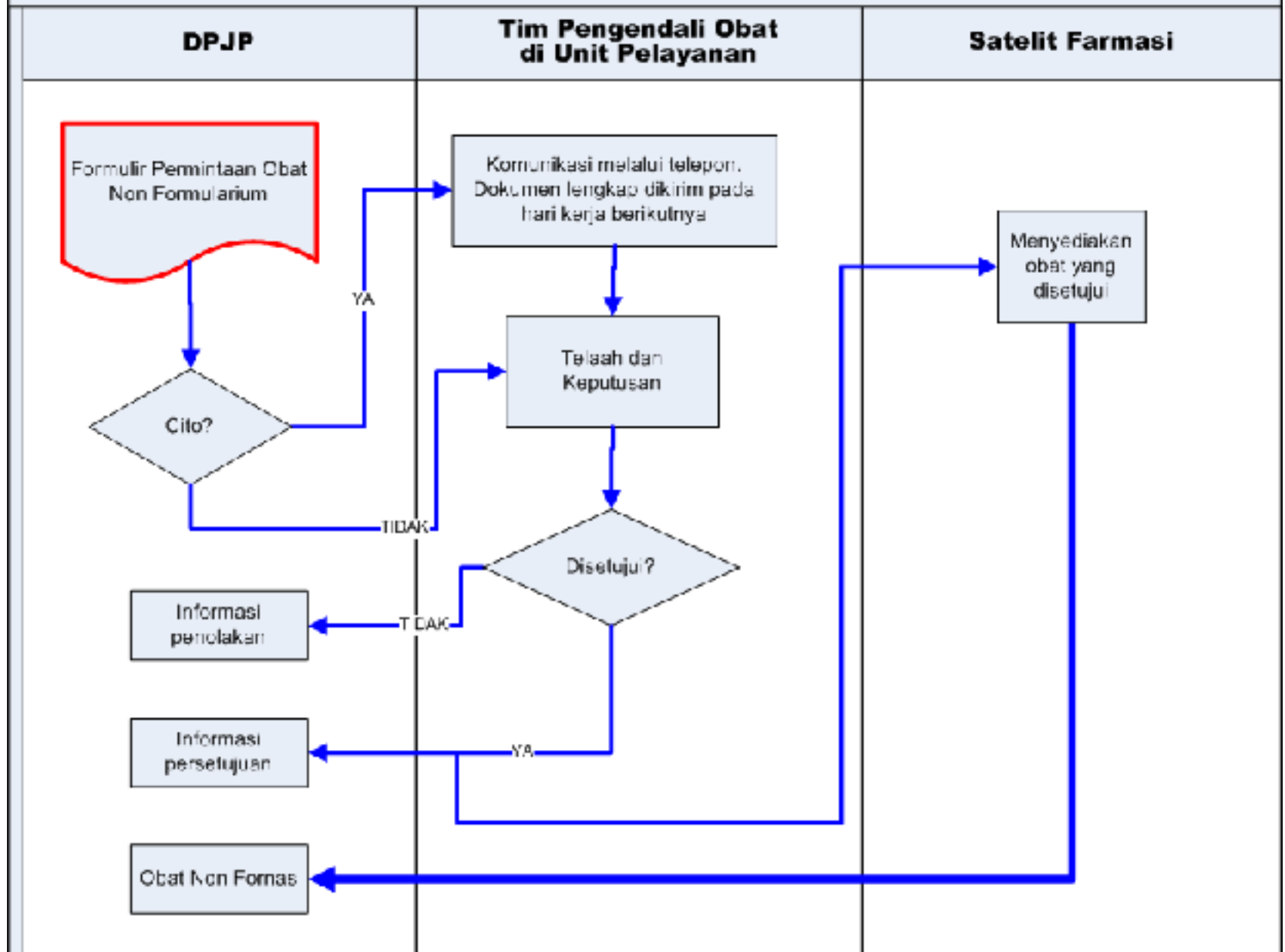
OBAT FORMULARIUM RSCM YANG PALING BANYAK NON FORNAS

Kelas Terapi	Jumlah Item Obat	%
OBAT TOPIKAL UNTUK KULIT	50	11.19
ANTIMIKROBA	44	9.84
OBAT UNTUK MATA	38	8.50
OBAT KARDIOVASKULER	36	8.05
OBAT UNTUK SALURAN CERNA	34	7.61
HORMON, ENDOKRIN LAIN DAN KONTRASEPSI	29	6.49
VITAMIN DAN MINERAL	22	4.92



Total obat non Fornas di Formularium RSCM 2014 = 447 item

ALUR PERMINTAAN OBAT NON FORMULARIUM NASIONAL



PERSENTASE PENGGUNAAN OBAT FORNAS PERIODE JANUARI-APRIL 2014

	Persentase
Persentase R/ Fornas dibandingkan R/ seluruh obat yang digunakan	84,8%
Persentase nilai rupiah obat Fornas dibandingkan nilai rupiah seluruh obat yang digunakan	68,5%

ALUR PERAWATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT

Penilaian Pasien

Instruksi Pengobatan

Penyiapan Obat

Pemberian Obat

Pemantauan

Follow Up



Farmasi Klinik :

- Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat
- Ronde
- Skrining Resep

Manajemen/Non Klinik

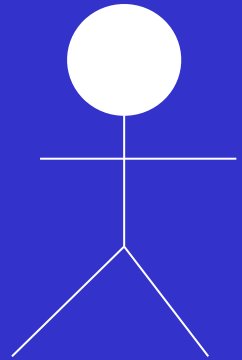
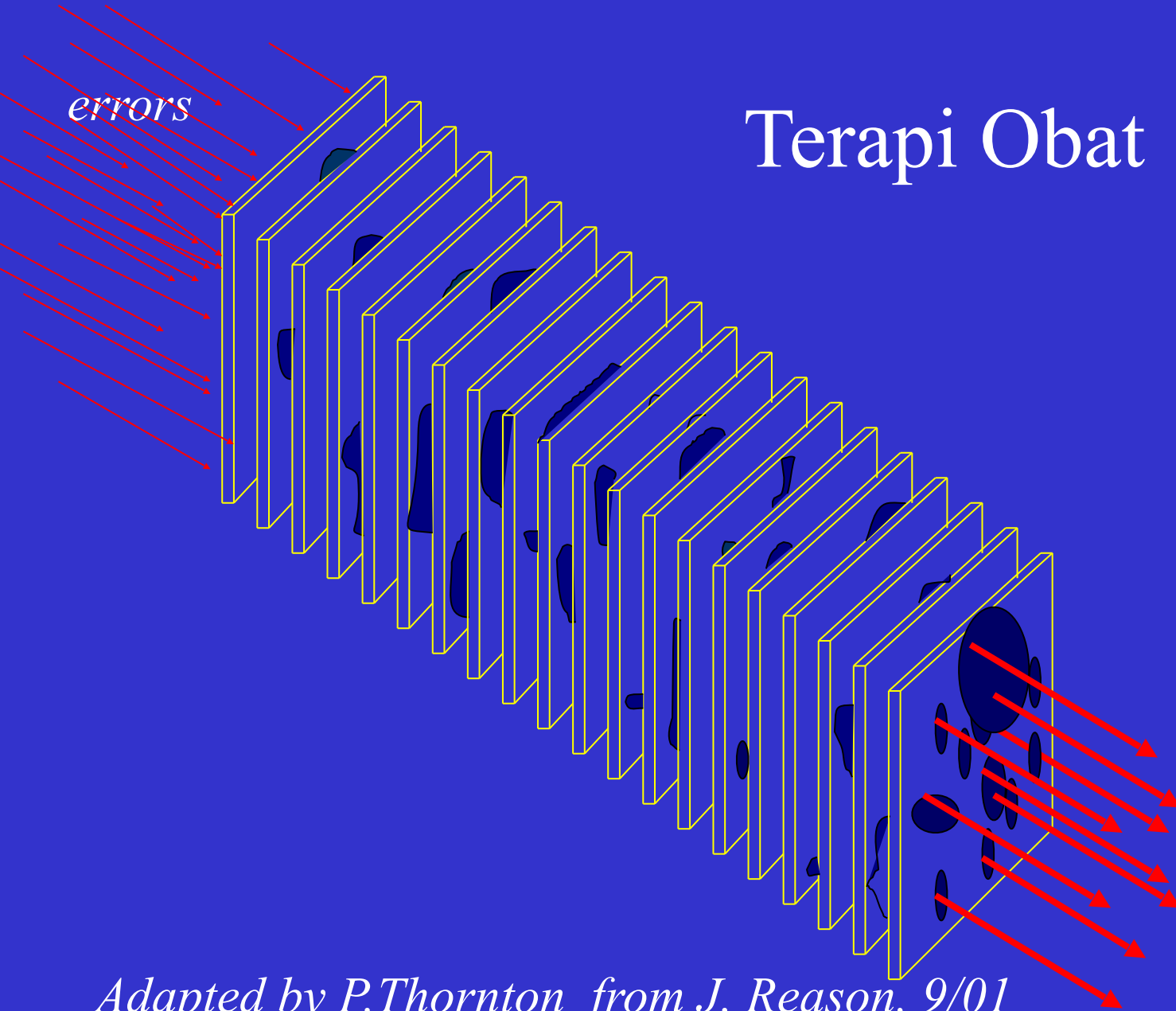
- Pemilihan
- Perencanaan
- Pengadaan
- Produksi
- Penyimpanan
- Distribusi

Farmasi Klinik :

- Pemantauan Terapi Obat
- Konseling
- Informasi Obat

PELAYANAN FARMASI KOMPREHENSIF

Terapi Obat



Adapted by P.Thornton from J. Reason, 9/01

Peran Farmasis Klinik Dalam Mengoptimalkan Terapi Obat

Errors

Penelusuran riwayat pengobatan

Medication review

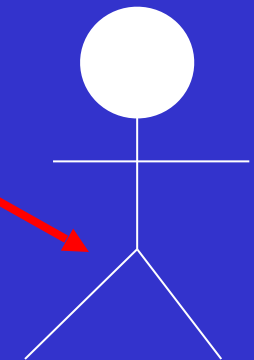
Ronde

Pelayanan Informasi Obat

Monitoring Terapi Obat

Konseling Obat

Perlu jumlah farmasis
klinik yang cukup !



PERAN FARMASI KLINIK DALAM PENGGUNAAN OBAT YANG RASIONAL



Penelusuran
Riwayat Penggunaan Obat



Medication Review



Pelayanan
Informasi Obat



Monitoring Terapi Obat



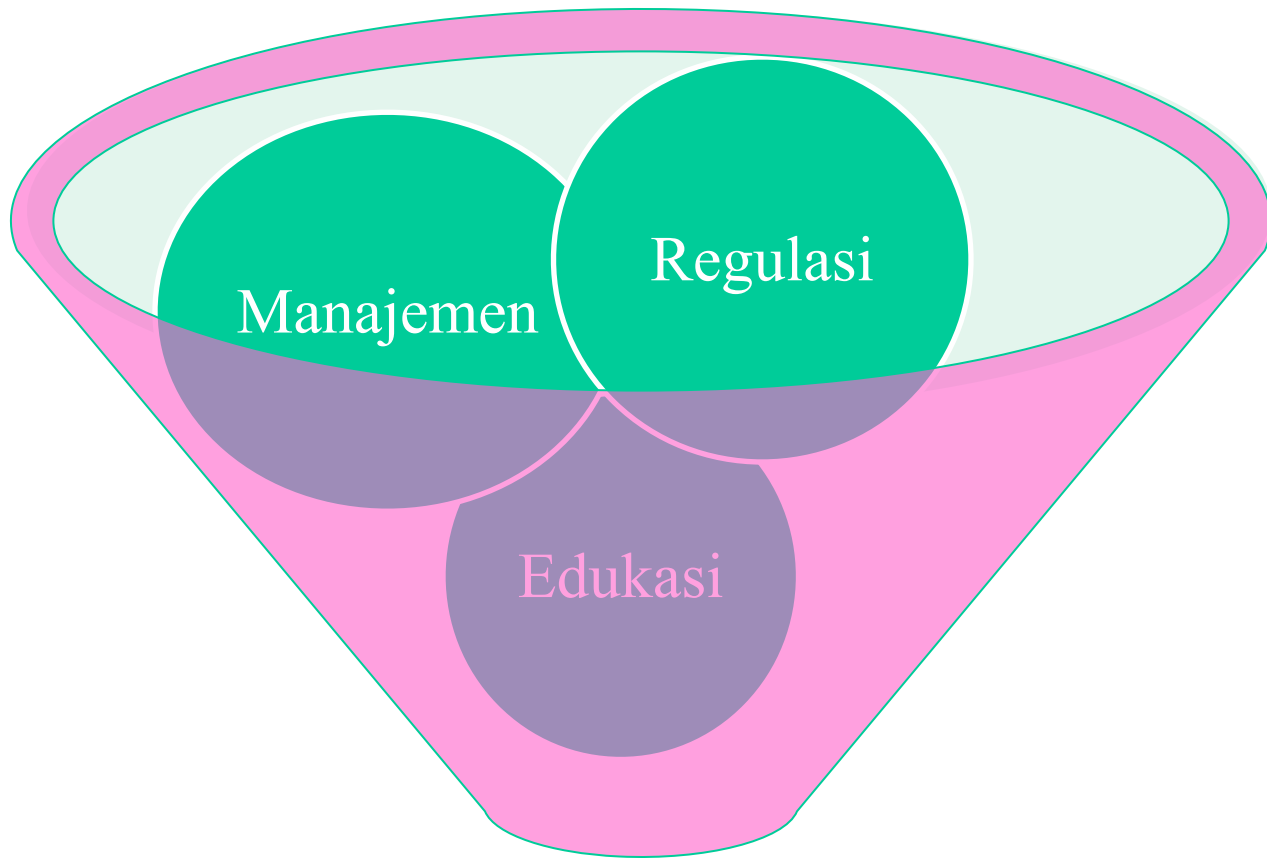
Ronde



Konseling Obat Pulang

PROGRAM TERPADU

- Tim PPRA (Pencegahan dan Pengendalian Resistensi Antimikroba)
- Tim Klinik Terpadu (ICU, Geriatri)
- Ronde Manajemen
- Ronde Kasus sulit
- Pelatihan/Workshop untuk meningkatkan kerja sama tim tenaga kesehatan (dokter, perawat, farmasi)



Pengelolaan dan Penggunaan
Perbekalan Farmasi yang aman, efektif
dan efisien

RSCM ...menolong...Memberikan yang terbaik



TERIMA KASIH